

**MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI
DI PABRIK ROTI GANTO**

TUGAS AKHIR



HILDA ADRIANA INDRA

1910933024

**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI
DI PABRIK ROTI GANTO**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Industri pengolahan adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu jenis industri pengolahan dengan kontribusi yang cukup besar pada perekonomian Indonesia adalah industri makanan. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya, penting bagi perusahaan industri makanan untuk memiliki strategi yang kuat dalam menghadapi kompetitor yang sama. Namun kenyataannya, dalam menjalankan bisnis terdapat risiko yang dapat mengganggu keberlangsungan produksi. Hal ini juga terjadi pada salah satu industri makanan yang berada di Kota Padang, Sumatra Barat yaitu Pabrik Roti Ganto. Dalam menjalankan bisnisnya, Pabrik Roti Ganto menghadapi risiko yang dapat menghambat aktivitas bisnis perusahaan baik permasalahan pada pengadaan, produksi, dan retailer. Oleh karena itu, tujuan dilakukan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi risiko serta merancang tindakan mitigasi untuk meminimalisir terjadinya risiko pada produksi roti di Pabrik Roti Gamto.

Metode yang digunakan adalah House Of Risk (HOR) dimana metode HOR ini merupakan integrasi antara FMEA dan HOQ. Metode HOR terdiri dari 2 tahap yaitu HOR fase 1 dan HOR fase 2, dimana HOR fase 1 adalah tahap untuk mengidentifikasi dan menentukan risiko yang akan diprioritaskan untuk dirancang usulan mitigasinya berdasarkan ARP (Aggregate Risk Potential), sedangkan HOR fase 2 tahapan dalam menentukan tingkat efektifitas dari mitigasi yang diusulkan.

Hasil identifikasi risiko di Pabrik Roti Ganto diperoleh 30 kejadian risiko (risk events) dan 29 penyebab risiko (risk agents). Berdasarkan pengolahan risiko dengan HOR fase 1 diperoleh 9 prioritas risiko menurut nilai ARP (Aggregate Risk Potential) yang akan dirancang usulan mitigasi untuk meminimalisir terjadinya risiko. Kemudian berdasarkan HOR fase 2 diperoleh 10 usulan mitigasi prioritas sesuai dengan tingkat efektifitas bagi perusahaan dalam menerapkan usulan mitigasi tersebut.

Kata Kunci: ARP, House Of Risk, Mitigasi Risiko, Risiko

ABSTRACT

The processing industry is one sector that has an important role in supporting Indonesia's economic growth. One type of processing industry with a significant contribution to the Indonesian economy is the food industry. To be able to maintain business continuity, it is important for food industry companies to have a strong strategy to face the same competitors. However, in reality, in running a business there are risks that can disrupt the continuity of production. This also happened in one of the food industries in Padang City, West Sumatra, namely the Ganto Bread Factory. In running its business, the Ganto Bread Factory faces risks that can hamper the company's business activities, including problems with procurement, production and retail. Therefore, the aim of this research is to identify risks and design mitigation actions to minimize risks in bread production at the Gamto Bakery Factory.

The method used is House of Risk (HOR) where the HOR method is an integration between FMEA and HOQ. The HOR method consists of 2 stages, namely HOR phase 1 and HOR phase 2, where HOR phase 1 is the stage for identifying and determining risks that will be prioritized for designing mitigation proposals based on ARP (Aggregate Risk Potential), while HOR phase 2 is the stage for determining the level of effectiveness of the proposed mitigation.

The results of risk identification at the Ganto Roti Factory obtained 30 risk events and 29 risk causes (risk agents). Based on risk processing with HOR phase 1, 9 risk priorities are obtained according to the ARP (Aggregate Risk Potential) value from which mitigation proposals will be designed to minimize the risk. Then, based on HOR phase 2, 10 priority mitigation proposals were obtained according to the level of effectiveness for the company in implementing the mitigation proposals.

Keyword: ARP, House Of Risk, Risk, Risk Mitigation